

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, P. 2021. Produksi Hijauan, Komposisi Botani dan Kapasitas Tampung di Padang Pengembalaan Alam pada Musim Hujan.
- AOAC. 2005. Association of Official Analytical Chemist, Official Methods of Analysis. 15th ed. Washington, DC., USA.
- Azizah, N. H., B. Ayuningsih, and I. Susilawati. 2020. Pengaruh Penggunaan Dedak Fermentasi Terhadap Kandungan Bahan Kering dan Bahan Organik Silase Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*). Jurnal Sumber Daya Hewan. 1:9. doi:10.24198/jsdh.v1i1.31391.
- Balai Embrio Ternak. 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. B.E.T. Cipelang. Bogor.
- Budianto, P. T. H., R. Wirosoedarmo, dan B. Suharto, 2014. Perbedaan laju infiltrasi pada lahan hutan tanaman industri pinus, jati dan mahoni. Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 1(2): 15-24.
- Bogale, A, and Tesfaye, K. 2011. Relationship between Kernel ash content, water use efficiency and yield in Durum Wheat under water deficit induced at different growth stages. Afr J Basic Appl Sci. 3:80-86.
- BPTU-HPT Padang Mangatas, 2022. Rumput BioVitass. Jl. Raya Payakumbuh-Lintau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Sumatra Barat
(<https://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/contact>). Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2024.
- BPTU-HPT Padang Mangatas, 2022. Rumput BB BioGrass. Jl. Raya Payakumbuh-Lintau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Sumatra Barat.
(<https://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/contact>). Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2024.
- BPTU-HPT Padang Mangatas, 2022. Rumput BB BioNutriss. Jl. Raya Payakumbuh- Lintau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Sumatra Barat.
(<https://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/contact>). Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2024.



PT Padang Mangatas, 2022. Gama Umami. Jl. Raya Payakumbuh- Lintau, M.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Sumatra Barat.

(<https://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/contact>). Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2024.

Chanpla, M., Kullavanijaya, P., Janejadkarn, A., and Chavalparit, O. 2018. Effect of harvesting age and performance evaluation on biogasification from Napier grass in separated stages process. KSCE Journal of Civil Engineering, 22, 40-45.

Chelsea, F., S. Anwar, A. Darmawati Sudarman, and danFlorentina Kusmiyati. 2020. Evaluasi Keragaman Mutan Generasi MV 3 Aster Cina (*Callistephus chinensis L.*) Hasil Mutasi Induksi Sinar Gamma.

De Lima, D., dan Joris, L. 2019. Aplikasi beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan awal rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman, 7(1), 42-47

Direktorat Pakan. 2017. Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan Pakan Ternak dan Pakan Konentrat Tahun 2017. Direktorat lederal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. 56 hlm.

Dumadi, E. H., L. Abdullah, and H. Sukria. 2021. Kualitas Hijauan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Berbeda Tipe Pertumbuhan: Review Kuantitatif. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. 19:6–13. doi:10.29244/jintp.19.1.6-13.

Gea, B., Karti, P., Prihantoro, I., dan Husni, A. 2019. Aklimatisasi dan evaluasi produksi mutan rumput gajah kultivar Taiwan. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, 17(2), 47-53.

Handayani, I. S., Tampubolon, B., Subrata, A., Pujaningsih, R., dan Widiyanto, W. 2019. Evaluasi organoleptik multinutrien blok yang dibuat dengan menggunakan metode dingin pada perbedaan aras molases, Jurnal Imu Nutrisi Dan Teknologi Pakan, 17(3),64 68.

Hamdi Mayulu, S. P. 2023. Karakteristik Pakan Ruminansia. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.

Haryani H, Norlindawati A P, Norfadzrin F, A. A. And, and Azman A. 2018. Yield and nutritive values of six napier (*Pennisetum Purpureum*) cultivars at different cutting age.

Harmini, H., Sajimin, S., Fanindi, A., dan Husni, A. 2020. Keragaan agronomi rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv Taiwan) hasil irradiasi sinar umma. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, 18(3), 62-66.

I, M. B. E., Savitri, M. V., Nurkholis, N., Andriani, M., dan Syahniar, T. I. 2022, November. Evaluasi dosis pupuk organik sebagai pupuk dasar rhadap produksi rumput Bio-Grass di Breeding Center Pulukan BPTU-



HPT Denpasar Bali. In *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series* (Vol. 3, pp. 135-141).

Husni, A., V. W. Hanifah, A. Syahnurotin, and M. Kosmiatin. 2021. Performance of elephant grass BioGrass as in vitro breeding result in the highland of Bogor Regency, West Java, Indonesia. In: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Vol. 788. IOP Publishing Ltd.

Isharyudono, K., and I. Mar. 2019. Penggunaan Bahan Inkonvensional Sebagai Sumber Bahan Pakan.

Jafar, N., A. B. Thamsi, R. D. Aprilia, and M. Aswadi. 2022. Analisis Kualitas Tanah pada Lahan Bekas Tambang Nikel di Desa Ussu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal GEOSAPTA. 8:85. doi:10.20527/jg.v8i2.11652.

Jelantik, I. G. N., Nikolaus, T. T., dan Penu, C. L. 2019. Memanfaatkan Padang Penggembalaan Alam Untuk Meningkatkan Populasi Dan Produktivitas Ternak Sapi Di Daerah Lahan Kering. Myria Publisher.

Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak Dasar 1. Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.

Laksmita, A. P., Suedy, S. W. A., dan Parman, S. 2018. Pengaruh pemberian pupuk nanosilika terhadap pertumbuhan dan kandungan serat kasartanaman rumput gajah *Pennisetum purpureum Schum* sebagai bahan pakan ternak The Influence of Nanosilika Fertilizer on Growth and Gravy Fiber Content of Elephant Grass (. Buletin Anatomi dan Fisiologi, 3(1), 28-39.

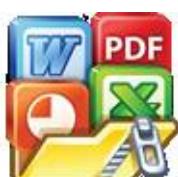
Lestari, D., dan Moeis, E. M. 2018. Perbedaan jarak tanam terhadap produktivitas ratoon rumput gajah (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). Aves: Jurnal Ilmu Peternakan, 12(2), 1-9.

Legowo, A. M. Nurwantoro dan Sutaryo. 2005. Analisis Pangan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Lukas, R. G., Kaligis, D. A., dan Najoan, M. 2018. Karakter morfologi dan kandungan nutrien rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum cv. mott*) pada naungan dan pemupukan nitrogen. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi, 4(2), 33-43.

Manglayang. 2011 Rumput Gajah. <http://www.manglayang.bogsome.com>

Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press, Bogor.



i A. 1999. Ilmu Nutrisi Dan Makaanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia press. Jakarta

- Putra, R. K., Nastiti, H. P., dan Manggol, Y. H. 2018. Komposisi botani dan produksi hijauan makanan ternak padang pengembalaan alam di Desa Letneo Kecamatan Insana Kabupaten TTU. Jurnal Nukleus Peternakan, 5(1), 42-48.
- Rahmawati, P. D., Pangestu, E., Nuswatara, L. K., dan Christiyanto, M. 2021. Kecernaan bahan kering, bahan organik, lemak kasar dan nilai total digestible nutrient hijauan pakan kambing. Jurnal Agripet, 21(1).
- Rukmana R. 2005. Rumput unggul hijauan makanan ternak. Yogyakarta (Indonesia): Kanisius.
- Reksohadiprodjo, S. 1994. Produksi Hijauan Makanan Ternak Tropik Edisi Revisi BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Sanjaya, H. B., N. Umami, A. Astuti, Muhlisin, B. Suwignyo, M. M. Rahman, K. Umpuch, and E. R. V. Rahayu. 2022. Performance and In vivo Digestibility of Three Varieties of Napier Grass in Thin-Tailed Sheep. Pertanika J Trop Agric Sci. 45:505–517. doi:10.47836/pjtas.45.2.11.
- Salisbury, F., B. Ross, dan W. Cleon. 1995. Fieblogi Tumbuhan Jilid Dua: Biokimia Tumbuhan. ITB Press, Bandung.
- Sari, I. S. K. 2024. Uji Kadar Abu Pakan Ternak Daerah Kabupaten Sijunjung Dengan Metode Gravimetri. Biocelebes, 18(1), 38-43.
- Seseray, D. Y., Saragih, E. W., dan Katiop, Y. 2012. Pertumbuhan Dan Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) Pada Interval Defoliasi Yang Berbeda: The Growth And Production Of Elephant Grass (*Pennisetum Purpureum*) On Different Interval Of Defoliation. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science), 7(1).
- Siregar, B. 2017. Analisa kadar C-Organik dan perbandingan C/N tanah di lahan tambak Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. Warta Dharmawangsa, (53).
- Suherman, D. 2021. Karakteristik, produktivitas dan pemanfaatan rumput gajah hibrida (*Pennisetum purpureum* cv thailand) sebagai hijauan pakan ternak. Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan, 6(1), 37-45.
- Septia, I., K. Sari, And Y. Atifah. 2024. Uji Kadar Abu Pakan Ternak Daerah Kabupaten Sijunjung Dengan Metode Gravimetri Testing Animal Feed Ash Contents In The District Region Sijunjung Using The Gravimetric Method. 3. Doi:10.22487/Bioceb.V18.No.1.16898.
- , N. W. S., I. G. P. M. Aryana, A. A. K. Sudharmawan, and I. W. Sudika. 2022. Kandidat Galur Unggul Mutan Padi G16 Hasil Induksi Mutasi dengan



Sinar Gamma. Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan. 8:66–72.
doi:10.29303/jstl.v8i1.293.

Sumarsono, S., D. W. Anwar, dan S. Budiyanto. 2009. Penerapan Pupuk Organik untuk Perbaikan Penampilan dan Produksi Hijau Rumput Gajah pada Tanah Masam. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan - Semarang, Fakultas Peternakan, Universitas Diponogoro, Semarang

Soejono, M. 1990. Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Syaiful, F. L., Dinata, U. G. S., dan Ferido, F. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 1(3), 21-31.

Tilahun G, Asmare B dan Mekuriaw Y. 2017. Effects of harvesting age and spacing on plant characteristics, chemical composition and yield of desho grass (*Pennisetum pedicellatum Trin.*) Tropical Grasslands- Forrajes Tropicales. 5(2):77–84

Tilman, H.A., A. D., Reksohadiprojo, S., Kusumo, S. P dan S. Lebdosoekodjo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Turano, B., Tiwari, U. P., dan Jha, R. 2016. Growth and nutritional evaluation of napier grass hybrids as forage for ruminants. Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales, 4(3), 168-178.

Umami, N. 2021. Fapet UGM Develops Gama Umami, Superior Grass from Gamma Ray Radiation. <https://fapet.ugm.ac.id/en/fapet-ugm-develops-gama-%20umami-superior-grass-from-gamma-ray-%20radiation/> Diakses 23 Maret 2024.

Utomo, Wani Hadi. 1994. Erosi dan Konservasi Tanah. Malang: Penerbit IKIP Malang.

Wulandari, N. K. A., Kaca, I. N., dan Suwitari, N. K. E. 2021. Pengaruh pemberian pupuk kotoran sapi dan kambing dengan dosis berbeda terhadap kualitas rumput setaria (Setaria sphacelata). Gema Agro, 26(1), 72-77.

Zulkarnaini, Z. 2020. Pengaruh pemberian pupuk anorganik terhadap produksi rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Stock Peternakan. 1(2):23-35.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Kandungan Bahan Kering, Kadar Air, Kadar Abu dan Bahan Organik Empat Jenis Rumput Gajah Unggul (*Pennisetum purpureum* cv. Taiwan) Hasil Mutasi Genetik.

Rumus Perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{BK} = \frac{\text{Berat kering oven} - \text{Berat amplop}}{\text{Berat segar} - \text{Berat amplop}} \times 100\%$$

*Berat sampel diambil berdasarkan sampel yang telah dicacah sebelumnya.

$$\% \text{Kadar Air} = 100\% - \text{BK}\%$$

$$\% \text{ Kadar Abu} = \frac{\text{Berat abu (g)} - \text{Berat cawan}}{\text{Berat sampel (g)}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Bahan Organik} = 100\% - \text{Kadar Abu}\%$$

Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Kandungan Bahan Kering Empat Varietas Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* cv. Taiwan) Hasil Mutasi Genetik.

ANOVA

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Bahan Kering

Perlakuan	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	kelompok 1	12.6700	.	1
	kelompok 2	12.3300	.	1
	kelompok 3	16.3300	.	1
	kelompok 4	13.3300	.	1
	Total	13.6650	1.82453	4
RBN	kelompok 1	14.6700	.	1
	kelompok 2	14.3300	.	1
	kelompok 3	11.6700	.	1
	kelompok 4	15.3300	.	1
	Total	14.0000	1.60786	4
RBV	kelompok 1	14.2600	.	1
	kelompok 2	14.3300	.	1
	kelompok 3	16.6700	.	1
	kelompok 4	14.6700	.	1
	Total	14.9825	1.13916	4
RGU	kelompok 1	13.6700	.	1
	kelompok 2	14.6700	.	1
	kelompok 3	17.0000	.	1



	kelompok 4	16.6700	.	1
	Total	15.5025	1.59757	4
Total	kelompok 1	13.8175	.86815	4
	kelompok 2	13.9150	1.06875	4
	kelompok 3	15.4175	2.51326	4
	kelompok 4	15.0000	1.38992	4
	Total	14.5375	1.59185	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bahan Kering

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16.295 ^a	6	2.716	1.126	.419
Intercept	3381.422	1	3381.422	1401.452	.000
Perlakuan	8.718	3	2.906	1.204	.363
Kelompok	7.577	3	2.526	1.047	.418
Error	21.715	9	2.413		
Total	3419.432	16			
Corrected Total	38.010	15			

a. R Squared = .429 (Adjusted R Squared = .048)

Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Kandungan Kadar Air Empat Jenis Rumput Gajah Unggul (*Pennisetum purpureum* cv. Taiwan) Hasil Mutasi Genetik.

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
Kelompok	1.00	kelompok 1	4
	2.00	kelompok 2	4
	3.00	kelompok 3	4
	4.00	kelompok 4	4

ANOVA

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Kadar Air

Perlakuan	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	kelompok 1	87.3300	.	1
	kelompok 2	87.6700	.	1
	kelompok 3	83.6700	.	1
	kelompok 4	86.6700	.	1
	Total	86.3350	1.82453	4
RBN	kelompok 1	85.3300	.	1
	kelompok 2	85.6700	.	1
	kelompok 3	88.3300	.	1
	kelompok 4	84.6700	.	1
	Total	86.0000	1.60786	4



RBV	kelompok 1	85.7400	.	1
	kelompok 2	85.6700	.	1
	kelompok 3	83.3300	.	1
	kelompok 4	85.3300	.	1
	Total	85.0175	1.13916	4
RGU	kelompok 1	86.3300	.	1
	kelompok 2	85.3300	.	1
	kelompok 3	83.0000	.	1
	kelompok 4	83.3300	.	1
	Total	84.4975	1.59757	4
Total	kelompok 1	86.1825	.86815	4
	kelompok 2	86.0850	1.06875	4
	kelompok 3	84.5825	2.51326	4
	kelompok 4	85.0000	1.38992	4
	Total	85.4625	1.59185	16

a. R Squared = .429 (Adjusted R Squared = .048)

Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Kandungan Bahan Organik Empat Jenis Rumput Gajah Unggul (*Pennisetum purpureum* cv. Taiwan) Hasil Mutasi Genetik.

ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kadar Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16.295 ^a	6	2.716	1.126	.419
Intercept	116861.422	1	116861.422	48433.945	.000
Perlakuan	8.718	3	2.906	1.204	.363
Kelompok	7.577	3	2.526	1.047	.418
Error	21.715	9	2.413		
Total	116899.432	16			
Corrected Total	38.010	15			

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Bahan Organik

Perlakuan	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	kelompok 1	86.4800	.	1
	kelompok 2	86.8700	.	1
	kelompok 3	86.8800	.	1
	kelompok 4	87.4300	.	1
	Total	86.9150	.39060	4
RBN	kelompok 1	86.3900	.	1
	kelompok 2	86.9800	.	1
	kelompok 3	85.5800	.	1
	kelompok 4	85.5600	.	1
	Total	86.1275	.68738	4
RBV	kelompok 1	88.9900	.	1



	kelompok 2	88.0000	.	1
	kelompok 3	87.7500	.	1
	kelompok 4	87.4000	.	1
	Total	88.0350	.68257	4
RGU	kelompok 1	88.5500	.	1
	kelompok 2	89.3200	.	1
	kelompok 3	87.8500	.	1
	kelompok 4	89.0100	.	1
	Total	88.6825	.63882	4
Total	kelompok 1	87.6025	1.36052	4
	kelompok 2	87.7925	1.13834	4
	kelompok 3	87.0150	1.05117	4
	kelompok 4	87.3500	1.41051	4
	Total	87.4400	1.15705	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bahan Organik

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16.942 ^a	6	2.824	8.094	.003
Intercept	122332.058	1	122332.058	350677.958	.000
Perlakuan	15.584	3	5.195	14.891	.001
Kelompok	1.358	3	.453	1.297	.334
Error	3.140	9	.349		
Total	122352.139	16			
Corrected Total	20.082	15			

a. R Squared = .844 (Adjusted R Squared = .739)

HASIL UJI LANJUT BNT

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Bahan Organik

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
RBG	RBN	.7875	.41764	.092	-.1573	1.7323
	RBV	-1.1200*	.41764	.025	-2.0648	-.1752
	RGU	-1.7675*	.41764	.002	-2.7123	-.8227
RBN	RBG	-.7875	.41764	.092	-1.7323	.1573
	RBV	-1.9075*	.41764	.001	-2.8523	-.9627
	RGU	-2.5550*	.41764	.000	-3.4998	-1.6102
RBV	RBG	1.1200*	.41764	.025	.1752	2.0648
	RBN	1.9075*	.41764	.001	.9627	2.8523
	RGU	-.6475	.41764	.155	-1.5923	.2973
	RBG	1.7675*	.41764	.002	.8227	2.7123
	RBN	2.5550*	.41764	.000	1.6102	3.4998
	RBV	.6475	.41764	.155	-.2973	1.5923



Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Kadar Abu Empat Jenis Rumput Gajah Unggul (*Pennisetum purpureum* cv. Taiwan) Hasil Mutasi Genetik.

ANOVA

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Kadar Abu

Perlakuan	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N
RBG	kelompok 1	13.5200	.	1
	kelompok 2	13.1300	.	1
	kelompok 3	13.1200	.	1
	kelompok 4	12.5700	.	1
	Total	13.0850	.39060	4
RBN	kelompok 1	13.6100	.	1
	kelompok 2	13.0200	.	1
	kelompok 3	14.4200	.	1
	kelompok 4	14.4400	.	1
	Total	13.8725	.68738	4
RBV	kelompok 1	11.0100	.	1
	kelompok 2	12.0000	.	1
	kelompok 3	12.2500	.	1
	kelompok 4	12.6000	.	1
	Total	11.9650	.68257	4
RGU	kelompok 1	11.4500	.	1
	kelompok 2	10.6800	.	1
	kelompok 3	12.1500	.	1
	kelompok 4	10.9900	.	1
	Total	11.3175	.63882	4
Total	kelompok 1	12.3975	1.36052	4
	kelompok 2	12.2075	1.13834	4
	kelompok 3	12.9850	1.05117	4
	kelompok 4	12.6500	1.41051	4
	Total	12.5600	1.15705	16

Dependent Variable: Kadar Abu

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16.942 ^a	6	2.824	8.094	.003
Intercept	2524.058	1	2524.058	7235.482	.000
Perlakuan	15.584	3	5.195	14.891	.001
Kelompok	1.358	3	.453	1.297	.334
Error	3.140	9	.349		
	2544.139	16			
Total	20.082	15			

R-squared = .844 (Adjusted R Squared = .739)



HASIL UJI LANJUT BNT

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kadar Abu

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Sig.	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
RBG	RBN	-.7875	.092	-1.7323	.1573
	RBV	1.1200*	.025	.1752	2.0648
	RGU	1.7675*	.002	.8227	2.7123
RBN	RBG	.7875	.092	-.1573	1.7323
	RBV	1.9075*	.001	.9627	2.8523
	RGU	2.5550*	.000	1.6102	3.4998
RBV	RBG	-1.1200*	.025	-2.0648	-.1752
	RBN	-1.9075*	.001	-2.8523	-.9627
	RGU	.6475	.155	-.2973	1.5923
RGU	RBG	-1.7675*	.002	-2.7123	-.8227
	RBN	-2.5550*	.000	-3.4998	-1.6102
	RBV	-.6475	.155	-1.5923	.2973

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .349.

*. The mean difference is significant at the .05 level.



Lampiran 6. Hasil Uji Sifat, Fisik, Kimia, dan Biologis Tanah di Lahan Pastura

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampung UNHAS Tamansari Makassar 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor		Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5				Terdapat Contoh Kering 105 °C				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH 7)					
	Permintaan		Pasir	Debu	List	Klas Tekstur	pH	Bahan Organik	Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	Olsen	P ₂ O ₅	Ca	Mg	Na	Jumlah	KTK	KB
Urut	Laboratorium	Pengirim	%	%	%		H ₂ O	KCl	C	N	-----%	-----%	ppm	-----	-----	-----	(cmol (+) kg ⁻¹)	%	%
1	MH	-	26	35	39	Lempung berlitat	6.08	-	0.86	0.11	8	9.53	3.25	0.75	0.25	0.14	4	14.97	29

Catatan :
Hasil pengujian isi tanah berikut bagi contoh yang diberikan tidak untuk dipergunakan dimana pengambilan sampel tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Dr. Ir. Muhibayadi, MP
Nip. 19590926 198601 1 (01)

Universitas Hasanuddin, 2 Juli 2024
Kepala Laboratorium



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Ket :Pembuatan Bedengan dan juga Menyebarluaskan kompos (digemburkan)



Ket :Mencabut Gulma di Sekitar - Bedengan.



Ket :Menanaman Bibit Rumphut Gajah



Ket : Memanen sekaligus Mencacah



Menimbang Berat Amplop



Ket : Menimbang Berat Segar



Ket : Memasukkan sampel ke dalam Oven pada suhu 65° C



Ket : Menimbang BK setelah dioven



Ket : Sampel yang telah dioven lalu diblender hingga halus



Ket : Pakan yang telah halus di uji lanjut di Laboratorium.



BIODATA PENELITI



Rina Amelia.S biasa dipanggil Rina lahir di Maros, 26 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Syahrir dan Marlina. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak pada tahun 2006 di TK Al-hikmah. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Inpres 211 Bulu-bulu dan aktif kegiatan paskibraka selama SD. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan disekolah Menengah Pertama Angkasa Mandai. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan disekolah Menengah Atas Angkasa Mandai dan setelah lulus SMA penulis bekerja selama 2 tahun di 3 perusahaan yang berbeda. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Organisasi penulis pada saat kuliah yaitu Paduan Suara Mahasiswa Unhas (PSM Unhas), KOMPAS-UH, HIMAPROTEK-UH, MATERPALA FAPET UNHAS, HMI, dan KOHATI Fapet Unhas. Hobi penulis menyanyi dan moto penulis adalah “*if you can dream it, you can do it*”. “*Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing that things to keep and what things to release. You can't carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go*”. (Taylor Swift)

